

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian bisa dimengerti ataupun dipahami sebagai suatu aktivitas objektif yang dicoba berangsur-angsur diawali dengan determinasi poin, pengumpulan informasi serta menganalisa informasi yang nantinya didapat sesuatu uraian serta penafsiran hal poin, pertanda ataupun rumor khusus.¹ Di sisi lain, teknik penelitian dapat dilihat sebagai metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan memeriksa data untuk mengatasi masalah penelitian.²

Pendekatan penelitian kualitatif adalah teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan di mana kesimpulan ditarik tanpa menggunakan statistik atau jenis perhitungan lainnya.³ Sangat penting untuk menentukan jenis teknik penelitian yang digunakan sebelum memulai langkah-langkah ini. Jenis penelitian lapangan atau *field research* digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. dikenal dengan istilah penelitian lapangan (*field research*), bila pangkal informasi penting untuk menanggapi kesimpulan permasalahan terdapat dilapangan, dengan tutur lain kesimpulan permasalahan hanya bisa dijawab bila data-data yang wajib digabungkan wajib berbentuk data lapangan. Penafsiran lain melaporkan bahwa sesuatu penelitian diucap selaku penelitian lapangan ikut serta dengan warga setempat.

Salah satu alasan memakai pendekatan kualitatif merupakan pengalaman peneliti dimana tata cara ini bisa dipakai untuk menciptakan serta menguasai apa yang tersembunyi dibalik kejadian yang susah dimengerti. penelitian kualitatif mengarah lebih memprioritaskan cara dibanding dengan hasil, penelitian kualitatif tidak mencari fakta ataupun peristiwa buat pengaruh

¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 2-3.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ke-3, 2016), 12.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ke-3, 2016), 12.

hipotesa yang dipegang saat sebelum merambah lapangan penelitian.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berada di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Jumlah waktu yang peneliti alokasikan untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kualitas data yang dikumpulkan; jika data dianggap cukup dan jenuh, penelitian dapat dianggap selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu atau siapa saja yang berhubungan dengan informasi variabel-variabel yang diteliti.⁵ Informan dan partisipan adalah dua kata populer yang digunakan dalam teknik penelitian untuk menyebut subjek penelitian. Sebutan informan dipakai kala subjek membagikan data mengenai sesuatu golongan serta bukan ialah poin yang diharapkan selaku representasi dari golongan itu. Sebaliknya sebutan partisipan, ialah sebutan yang dipakai buat menunjuk subjek penelitian yang kunci utamanya dianggap menggantikan golongan yang diteliti, serta mempunyai ikatan yang berarti serta berarti dengan peneliti. Untuk itu yang jadi subjek penelitian ini adalah Kepala Desa Demangan, Pemilik *home industry* kue keciput Barokah 78 dan konsumen atau pelanggan kue keciput Barokah 78.

D. Sumber Data

Untuk memudahkan penelitian, data dipindai, diintegrasikan, dan dianalisis. Data dari orang dan non-manusia juga dapat diakses atau diterima melalui berbagai cara. Data dari non-manusia berasal dari dokumen berupa catatan, rekaman foto atau foto, dan temuan pemantauan lainnya yang berhubungan dengan penelitian, sedangkan data dari manusia dikumpulkan dari orang-orang yang menjadi informan atau partisipan dalam penelitian terkait.⁶

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 49.

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 58.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi secara langsung dengan menggunakan alat ukur atau pengumpulan data langsung pada item sumber informasi.⁷ Sumber data primer yakni diambil dari data wawancara dengan narasumber yaitu Kepala Desa Demangan, Pemilik *home industry* kue keciput Barokah 78 dan konsumen kue keciput Barokah 78.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang dikembangkan, diperoleh, dan diturunkan dari sumber aslinya; bukan sumber langsung dan tidak berasal dari peneliti yang mengumpulkan, menganalisis, dan mencari data.⁸ Informasi tambahan ini berbentuk dokumen catatan, gambar, atau laporan yang berkaitan dengan *home industry* kue keciput Barokah 78.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data pendukung penelitian harus dikumpulkan dengan menggunakan metode yang etis dan sejalan dengan temuan penelitian. Pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, kutipan, atau data penelitian.⁹ Metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data penelitian:

1. Observasi

Observasi atau pemantauan merupakan metode untuk mengakulasi informasi dengan mencermati atau memantau subjek penelitian atau peristiwa baik berbentuk orang, barang mati ataupun alam. Dalam penelitian ini, tipe observasi yang dipakai peneliti merupakan tipe observasi partisipatif yang bersifat pasif yaitu dalam perihal ini peneliti datang ke tempat aktivitas orang yang diamati namun tidak turut dan dalam aktivitas itu¹⁰.

Peneliti melakukan pencatatan serta pengamatan secara detail dan mendalam terkait strategi pengembangan *home*

⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁸ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 41.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 312.

industry kue keciput Barokah 78 berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demangan.

2. Wawancara

Prosedur percakapan yang dikenal sebagai wawancara melibatkan setidaknya dua peserta dan dilakukan di lingkungan alami berdasarkan ketersediaan, dimana arah dialog merujuk pada tujuan yang sudah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* selaku landasarn dalam cara menguasai data¹¹. Wawancara merupakan metode pengumpulan data primer yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang konkrit dan sedetail mungkin. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk melakukan survey sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi yang diperlukan peneliti, namun peneliti dapat menemukan dari responden yang terperinci. Teknik obeservasi dan wawancara secara tatap muka sering digunakan dalam metode kualitatif. Macam-macam wawancara sebagai berikut :

a. Wawancara Terstruktur

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

b. Wawancara Semi terstruktur

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori indept intervie dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c. Wawancara Tak berstruktur

Wawancara yang bebas dimana telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara terstruktur. Digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Teknik observasi dan wawancara secara tatap muka sering digunakan dalam metode kualitatif. Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa Demangan, pemilik *home industry* kue keciput Barokah 78 dan pelanggan kue keciput Barokah 78. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sebelumnya tidak tersedia

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 31.

secara mendalam tentang strategi pengembangan *home industry* kue keciput berbasis pemberdayaan masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa diartikan garis waktu kejadian yang sulit dilewati. Dokumen juga dapat berupa gambar teks atau kreasi orang lain. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan dokumen ini merupakan pelengkap dari metode observasional dan wawancara. Dalam hal ini, data yang disertai dengan gambar atau bahan pendukung penelitian lainnya dipandang lebih dapat diandalkan. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi untuk penelitian melalui dokumen di Desa Demangan dan bisa berupa foto-foto yang terkait dengan strategi pengembangan *home industry* kue keciput berbasis pemberdayaan masyarakat.

F. Uji Keabsahan Data

Data harus melewati prosedur validasi validitas data setelah melalui proses pengumpulan agar dapat digunakan. Pengujian berikut berfungsi sebagai dasar untuk penerapan teknik pemeriksaan:

1. Uji Kredibilitas

Ada banyak metode untuk menentukan apakah data dari temuan penelitian kualitatif kredibel atau dapat diandalkan. Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa keabsahan data dari penelitian yang dilakukan tidak dapat dipertanyakan. Memperluas pengamatan, mengintensifkan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi hanyalah beberapa metode yang digunakan untuk menilai kebenaran data atau keandalan data dari temuan penelitian kualitatif, antara lain.¹²

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan penguatan kembali ketika peneliti belum mendapatkan data yang sangat akurat mengenai pemberdayaan pemuda melalui *home industry* kue keciput Barokah 78 di Desa Demangan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan akan meningkatkan ketekunan.¹³ Para

¹² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 116.

¹³ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 101

peneliti memberi lebih banyak perhatian ketika kegigihan mereka tumbuh untuk memastikan bahwa fakta dan urutan kejadian dapat didokumentasikan dengan cara yang jelas dan metodis. Membaca referensi untuk mempelajari temuan atau publikasi membantu meningkatkan ketekunan yang berkaitan dengan strategi pengembangan *home industry* berbasis pemberdayaan masyarakat.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penilaian kredibilitas mengacu pada membandingkan informasi dari berbagai sumber pada titik waktu yang berbeda.¹⁴

1) Triangulasi Sumber

Digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan informasi dari sumber lain. Setelah peneliti memeriksa data dan mencapai kesimpulan, sumber data dihubungi untuk memastikan persetujuan mereka yakni dapat dilakukan ke Kepala Desa Demangan, pemilik *home industry* kue keciput Barokah 78 dan konsumen kue keciput Barokah 78. Data yang di dapat tentunya data yang valid agar memudahkan peneliti dalam memilih data yang diperlukan dalam ruang lingkup permasalahan yang sedang diteliti.

2) Triangulasi Teknik

Digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama menggunakan berbagai metode. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dicek ulang dengan observasi dan dokumentasi mengenai strategi pengembangan *home industry* kue keciput berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 372.

G. Teknik Analisis Data

Gagasan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data, diterapkan dalam pendekatan analitik yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini.¹⁵

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Pengurangan data melibatkan meringkas, mengidentifikasi elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Peneliti juga memilih data yang berhubungan dengan strategi pengembangan *home industry* kue keciput berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah memberikan data setelah di reduksi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan dan korelasi antar kategori, antara lain penyajian data di tampilan sesuai data yang sudah di reduksi¹⁶ meliputi tentang hasil wawancara mengenai strategi pengembangan *home industry* kue keciput berbasis pemberdayaan masyarakat, hasil pengamatan proses pengembangan *home industry* kue keciput berbasis pemberdayaan masyarakat dan faktor penghambat dan pendukung pengembangan *home industry* kue keciput berbasis pemberdayaan masyarakat. Sehingga hal ini dapat mempermudah dalam menganalisis data yang berhubungan dengan strategi pengembangan *home industry* kue keciput berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa setiap masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah setelah penelitian dilakukan di lapangan. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin atau mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 110-111.

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

awal.¹⁷ Pada tahap ini peneliti mencoba menyimpulkan dari data yang di analisis bahwa dengan adanya pengembangan *home industry* kue keciput Barokah 78 di Desa Demangan dapat mengembangkan skill masyarakat khususnya karyawan *home industry* kue keciput Barokah 78, mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan.



¹⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.